



DOSA YANG MENDATANGKAN MAUT

*Sebab upah dosa ialah maut;...
- Roma 6:23*

*Kalau ada seorang melihat saudaranya berbuat dosa, yaitu dosa yang tidak mendatangkan maut, hendaklah ia berdoa kepada Allah dan Dia akan memberikan hidup kepadanya, yaitu mereka, yang berbuat dosa yang tidak mendatangkan maut. **Ada dosa yang mendatangkan maut: tentang itu tidak kukatakan, bahwa ia harus berdoa.** – 1 Yoh.5:16*



Dosa adalah melanggar perintah Tuhan. Sejak manusia pertama jatuh ke dalam dosa dan menerima akibat dari dosa itu maka dunia pun akhirnya tercemar dan dikuasai oleh dosa. Secara garis besar ada dua jenis dosa yakni dosa yang mendatangkan maut dan dosa yang tidak mendatangkan maut. Karena upah dosa adalah maut, maka dosa yang mendatangkan maut adalah dosa yang tidak diakui, sebaliknya dosa yang tidak mendatangkan maut adalah dosa yang diakui kepada Tuhan. Dosa yang tidak diakui yang mendatangkan maut sesungguhnya adalah dosa yang membawa seseorang menjadi murtad, yang tidak lagi mengakui Tuhan dan tidak mungkin kembali lagi ke jalan Tuhan. Yang termasuk dosa ini adalah menghujat Roh Kudus.

Ada beberapa tingkat tahapan/ proses bagaimana seseorang akhirnya masuk dalam kategori melakukan dosa yang mendatangkan maut/ menghujat Roh Kudus:

1. Terikat oleh keduniawian

Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Jikalau orang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam orang itu. Sebab semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging dan keinginan mata serta keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia. Dan dunia ini sedang lenyap dengan keinginannya, tetapi orang yang melakukan kehendak Allah tetap hidup selama-lamanya. (1 Yoh.2:15-17)

Dosa menghujat Roh Kudus diawali dengan seorang percaya yang mulai terikat dengan kenikmatan duniawi. Alkitab sudah jelas menyatakan bahwa dunia adalah musuh Allah sehingga siapapun yang menjadikan dunia sebagai sahabatnya, menjadikan dirinya menjadi musuh Allah (Yak.4:4). Orang Kristen yang terlihat beribadah namun masih terikat dengan dosa dan tidak mau meninggalkannya, jika tidak bertobat maka ia akan masuk ke dalam tingkat tahapan berikutnya yaitu mendukakan Roh Kudus.

2. Mendukakan Roh Kudus

Dan janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah, yang telah memeteraikan kamu menjelang hari penyelamatan. Segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian dan fitnah hendaklah dibuang dari antara kamu, demikian pula segala kejahatan. (Ef.4:30-31)



Mendukakan berarti melukai atau menjadikan sedih seseorang yang mengasihi kita. Ketika seorang percaya sudah terikat oleh keduniawian, maka suara Roh Kudus di dalam dirinya akan diabaikan. Kita tahu Roh Kudus adalah sebuah pribadi dalam ketritunggalan Allah. Sebagai pribadi tentunya akan berduka jika dikecewakan. Seseorang yang terus menerus mendukakan Roh Kudus akan membuat orang itu masuk ke dalam tahap kejatuhan berikutnya yaitu memadamkan Roh Kudus.

3. Memadamkan Roh Kudus

Janganlah padamkan Roh - 1 Tes.5:19

Memadamkan artinya mematikan atau mengecilkan, seperti yang biasa kita lakukan pada api kompor ketika memasak. Roh Kudus dalam peristiwa Pentakosta di loteng atas dilambangkan seperti api yang menyala-nyala. Api Roh Kudus di dalam diri seseorang akan menjadi padam ketika ia terus menerus sengaja mendukakan Roh Kudus. Ketika api Roh Kudus padam maka hati orang itu akan menjadi tegar sehingga ia menjadi murtad dan menghujat Roh Kudus. Seorang yang murtad, Alkitab berkata tidak akan ada lagi keselamatan baginya (Ibr.6:6). Inilah yang disebut dengan dosa yang mendatangkan maut/ dosa yang tidak diakui.

Akhir kata, agar kita tidak masuk ke dalam dosa yang mendatangkan maut yaitu menghujat Roh Kudus mari kita saling menasihati satu dengan yang lain sesama saudara seiman seperti di dalam COOL, supaya tidak ada yang tegar hati akibat dosa.

*Waspadalah, hai saudara-saudara, supaya di antara kamu jangan terdapat seorang yang hatinya jahat dan yang tidak percaya oleh karena ia murtad dari Allah yang hidup. Tetapi **nasihatilah seorang akan yang lain setiap hari**, selama masih dapat dikatakan "hari ini", supaya jangan ada di antara kamu yang menjadi tegar hatinya karena tipu daya dosa. – Ibr. 3:12-13*

ACTION:

- Belajar untuk peka akan suara Roh Kudus dengan setiap hari merenungkan apa saja yang sudah dilakukan. Jika Roh Kudus ingatkan, jangan keraskan hati dan mulai berdoa mengakui dosa.
- Belajar untuk mendengarkan nasihat dari saudara seiman.